



Kelahiran Guru Rinpoche

Pada hari ke 10 bulan ini kita merayakan kelahiran Guru Rinpoche, “Guru yang Berharga” dan buddha masa kita. Dalam Sansekerta nama beliau adalah Padmasambhava (atau Padmākara). Dalam bahasa Tibet kita merujuk beliau sebagai *Pemajungné*. Nama ini diterjemahkan sebagai ‘lahir-dari-teratai’, yang mengacu pada kelahiran ajaib Guru Rinpoche dari sebuah teratai di Oḍḍiyāna.

Pada 2011, Phakchok Rinpoche mengingatkan murid-muridnya bahwa pada hari ini kita perlu untuk membangkitkan devosi yang besar. Beliau membagikan sebuah foto Guru yang sangat terkenal dan menuliskan,

Menurut tradisi, ulang tahun Guru Rinpoche dirayakan pada hari ke 10 pada bulan ke 5. Melihat pada hal-hal baik dari ini, aku pertama-tama ingin membagikan gambar dibawah ini dari Guru Ngadrama (Terlihat Sepertiku) dengan Anda. Melihat patung ini di biara Great Samye, Guru Rinpoche mengatakan, “Ini terlihat seperti diriku”, dan lalu memberkahinya dan mengatakan, “Sekarang, ini sama denganku!”



Juga, ini adalah *Doa Tujuh Baris* pada Guru Lahir-dari-Teratai:

HUNG ÖRGYEN YUL GYI NUB JANG TSAM

Hung, Pada barat-laut negeri Orgyen,

PEMA GESAR DONGPO LA

Pada jantung sebuah bunga teratai,

YAMTSEN CHOK GI NGÖ DRUP NYE

Diberkahi dengan pencapaian yang paling menakjubkan,

PEMA JUNG NE SHE SU DRAK

Engkau dikenal sebagai Yang-Lahir-Dari-Teratai,

KHOR DU KHANDRO MANGPÖ KOR

Dikelilingi banyak rombongan dari dakini.

KHYE KYI JE SU DAK DRUP KYI

Mengikuti setiap langkahMu

CHIN GYI LAP CHIR SHEK SU SOL

Aku berdoa padaMu. Mohon, datanglah untuk memberikan berkahMu!

GURU PEMA SIDDHI HUM

Rinpoche melanjutkan dengan menasehati kita untuk membaca kisah hidup Guru Rinpoche seperti *Namtar Zanglingma* (diterjemahkan ke dalam bahasa Inggris sebagai *The Lotus Born: The Life Story of Padmasambhava*), dan *Namthar Sheldrakma*. Di sini, Guru yang berharga secara terus menerus mengingatkan murid-muridNya yang dekat akan pentingnya doa (*sol dep*). Kepada Raja Agung, Trisong Detsen, Guru yang berharga berkata:

Akar dari jalur mantra rahasia adalah menjaga komitmen-komitmen samaya.

Devosi dan usaha adalah akar dari samaya. Dan akar dari kedua ini adalah doa.

Jadi, Raja Agung, berdoalah.

Dan kepada Khandro Yeshe Tsogyal, Guru yang berharga menegaskan:

Siapapun yang memiliki keyakinan, devosi, dan sebuah hubungan denganku berdoa dengan kerinduan, kekuatan dari aspirasi mereka akan menjamin welas asihku akan seketika mencapai mereka. Jadi, berdoalah, Tsogyal, terus menerus dan dengan devosi.

Rinpoche menutup pesan pengingatNya dengan mendorong kita untuk membawa ke dalam batin kita secara berulang-ulang doa ini:

Guru yang Berharga,

Berikanlah berkahmu agar batinku teralihkan pada dharma.

Berikanlah berkahmu agar dharma membawa kemajuan di sepanjang jalur.

Berikanlah berkahmu agar jalur ini akan menjernihkan kebingungan.

Berikanlah berkahmu agar kebingungan akan menyingsing sebagai kebijaksanaan.

Ramalan tentang Guru Rinpoche

Teks Mahayana dan juga tantra Vajrayana memuat sejumlah ramalan dan prediksi tentang Padmasambhava dan peran penting beliau dalam menyebarkan dharma dan khususnya Vajrayana. Mungkin yang paling sering dikutip adalah dari Mahayana Sutra Mahaparinirvana, dimana Buddha Śākyamuni menghibur pengiringNya Ānanda dan biksu-biksu lainnya yang berkumpul di sisiNya untuk menyaksikan kemangkatanNya. Di dalam sutra, Buddha meyakinkan mereka bahwa,

“Delapan tahun setelah mahaparinirvana-Ku, seorang makhluk yang luar biasa dengan nama Padmasambhava akan muncul di tengah dari sebuah teratai dan mengungkap ajaran tertinggi mengenai keadaan tertinggi dari hakikat sejati, membawa manfaat yang besar pada semua makhluk hidup.”¹

¹ Mahāyāna Sūtra Mahāparinirvāṇa

Membaca Kisah Hidup Guru Rinpoche untuk Inspirasi

Pada kesempatan ini, kami ingin berbagi bab pertama dari kehidupan Guru Rinpoche yang diungkap oleh Tertön Agung Chokgyur Lingpa.

Pohon Pengabul-Harapan: Kisah-Hidup dari Guru Uḍḍiyāna yang dapat ditemukan di Tujuh Tingkat Kedalaman dari Padmasambhava

Emaho. Betapa menakjubkan!

*Aku, Padma, disini akan menceritakan kisah hidupku –
Bagaimana aku menguasai Dharma yang suci dari tiga kendaraan,
Bagaimana perbuatanku untuk para makhluk menjadi aliran yang terus menerus,
Dan bagaimana aku memintal Roda Dharma tanpa henti sepanjang tiga masa.
Setiap makhluk dari enam alam
Tersesat tanpa henti di samsara karena ketidaktahuan yang membingungkan.*

*Ini khususnya di Masa Perselisihan, akhir zaman,
Ketika, tercebur dalam lima racun, bertindak dalam semua cara yang salah,
Para makhluk begitu sulit untuk berubah. Oleh karenanya, agar dapat menginspirasi mereka,
Buddha dharmakāya mengarahkan niat mereka;
Buddha sambhogakāya menegaskan perintah mereka;
Dan Buddha nirmāṇakāya dalam pertemuan semua setuju
Bahwa aku, Guru Teratai, harus muncul di dunia ini.
Dan demikianlah, dilihat oleh sebagian, Aku muncul secara ajaib di tanah Uḍḍiyāna
Pada putik sebuah bunga teratai di danau Dhanakośa.
Dilihat oleh yang lain, aku adalah anak raja Uḍḍiyāna.
Dilihat juga oleh yang lain, aku turun bagaikan halilintar
Pada puncak Gunung Besi Meteorik.
Bagaimanapun juga, itu adalah empat dan dua puluh tahun setelah Śākyamuni mangkat,
Amitābha, dalam wujud bodhisattva-Nya*

*Juga Yang Welas Asih Agung (Avalokiteśvara) memanifestasikan diriku, Padma,
Dari jantung hatinya sebagai aksara HRĪḤ.
Aku muncul di seluruh dunia,*

Bagaikan tetesan air hujan yang jatuh dalam miliaran pada tempat-tempat yang tidak terhingga banyaknya.

Karena perbuatan dari Penakluk melampaui capaian pikiran,

Siapa yang dapat mengukur, atau membatasinya?

Namun, ini adalah kisah bagaimana aku secara ajaib muncul di dunia ini,

Mengambil nasib sebagai anak dari raja Uḍḍiyāna;

Bagaimana aku memerintah kerajaan, memutarakan Roda Dharma Kendaraan Yang Lebih Besar,

Sehingga semuanya secara bersama-sama merealisasi pencerahan yang sejati;

Bagaimana aku menjelajah tanah India

Dan mempelajari sampai sempurna lima tingkat ladang pengetahuan.

Ini adalah bab pertama dalam Pohon Pengabul-Harapan Padma, kisah hidupku, bagaimana aku datang ke dunia ini dan berlatih dalam ladang pengetahuan.²

Banyak guru lain yang telah menuliskan kisah hidup yang indah dari para guru. Ketika latihan kita terhambat, atau ketika kita butuh inspirasi, kita bisa kembali kepada inspirasi dengan tulisan pendek tapi mendalam seperti [A Synopsis of Guru Padmasambhava's Life](#) oleh Alak Zenkar Pema Ngödrup Rolwe Dorje. Ketika kita membaca pengingat yang berharga ini, kita menghidupkan kembali keyakinan dan devosi yang begitu penting pada jalur kita.

Dan sekarang kita juga memiliki kesempatan untuk mengalami kehidupan dari Guru Rinpoche dalam versi video. Kami harap Anda menikmati [bab-bab indah](#) dari [The Life of Guru Rinpoche](#) dari Pathgate Theatre.

² <https://www.lotsawahouse.org/tibetan-masters/chokgyur-dechen-lingpa/wishfulfilling-tree>.

Dipersembahkan untuk umur-panjang dari Kyabjé Tsikey Chokling Rinpoche. Diterjemahkan oleh Lhasey Lotsawa, 2016.